

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya.

**Tabel II**

**Perusahaan Properti Terbaik untuk Tiap Rasio di Tahun 2010**

| No | Jenis Rasio                                  | Perusahaan Terbaik |
|----|--|--------------------|
|    | <b>Rasio Likuiditas</b>                      |                    |
| 1  | Rasio lancar                                 | ELTY               |
| 2  | Rasio cepat                                  | ELTY               |
| 3  | Rasio kas                                    | BSDE               |
| 4  | Working capital to total asset rasio         | BSDE               |
|    | <b>Rasio Aktivitas</b>                       |                    |
| 5  | Perputaran persediaan                        | ELTY               |
| 6  | Perputaran aset tetap                        | LPKR               |
| 7  | Perputaran total aset                        | BSDE               |
| 8  | Rata-rata waktu pengumpulan piutang          | ASRI               |
|    | <b>Rasio Solvabilitas</b>                    |                    |
| 9  | Debt rasio                                   | BSDE               |
| 10 | Rasio hutang terhadap ekuitas                | BSDE               |
| 11 | Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas | LPKR               |
|    | <b>Rasio Profitabilitas</b>                  |                    |
| 12 | ROA  | ASRI               |
| 13 | Margin laba bersih                           | ASRI               |
| 14 | Margin laba kotor                            | BSDE               |
| 15 | Margin laba operasional                      | BSDE dan ASRI      |
| 16 | ROE  | LPKR               |
| 17 | Earning power of total investment            | BSDE dan ASRI      |

Hasil dari simpulan Tabel II memperlihatkan bahwa perusahaan properti yang memiliki kinerja terbaik paling banyak adalah BSDE. Secara keseluruhan, kinerja keuangan BSDE di tahun 2010 jika dilihat dari kemampuan dalam membayar hutang masih lebih baik dibandingkan terhadap tiga perusahaan properti yang masuk ke dalam LQ45 lainnya. Dari rasio profitabilitas, BSDE juga merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja cukup baik walaupun hasil yang terbaik pada rasio profitabilitas adalah ASRI.

Tabel III

## Kondisi Rata-rata Kinerja Perusahaan Properti Tahun 2010

| No | Jenis Rasio                                  | Keadaan Kinerja Perusahaan |
|----|--|----------------------------|
|    | <b>Rasio Likuiditas</b>                      | <b>baik</b>                |
| 1  | Rasio lancar                                 | baik                       |
| 2  | Rasio cepat                                  | baik                       |
| 3  | Rasio kas                                    | baik                       |
| 4  | Working capital to total asset rasio         | baik                       |
|    | <b>Rasio Aktivitas</b>                       | <b>kurang baik</b>         |
| 5  | Perputaran persediaan                        | kurang baik                |
| 6  | Perputaran aset tetap                        | Kurang baik                |
| 7  | Perputaran total aset                        | kurang baik                |
| 8  | Rata-rata waktu pengumpulan piutang          | baik kecuali ELTY          |
|    | <b>Rasio Solvabilitas</b>                    | <b>baik</b>                |
| 9  | Debt rasio                                   | baik                       |
| 10 | Rasio hutang terhadap ekuitas                | baik                       |
| 11 | Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas | baik                       |
|    | <b>Rasio Profitabilitas</b>                  | <b>baik</b>                |
| 12 | ROA  | kurang baik                |
| 13 | Margin laba bersih                           | baik                       |
| 14 | Margin laba kotor                            | baik                       |
| 15 | Margin laba operasional                      | baik                       |
| 16 | ROE  | baik kecuali ELTY          |
| 17 | Earning power of total investment            | kurang baik                |

Dengan melihat pada Tabel III kita dapat mengetahui bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan pada perusahaan properti yang masuk ke dalam LQ45 pada tahun 2010 masih dapat dikatakan baik terutama jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar hutang serta kemampuan perusahaan dalam perolehan laba.

Akan tetapi, pada Tabel III juga dapat kita lihat bahwa rasio aktivitas perusahaan properti dikatakan kurang baik. Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa pemanfaatan sumber daya untuk memperoleh laba bagi perusahaan properti di dalam LQ45 masih tidak efisien terutama bagi perusahaan ELTY. Pada perusahaan ELTY, rata-rata waktu pengumpulan piutang masih kurang baik. Hal tersebut memperlihatkan bahwa risiko kemungkinan terjadinya piutang tidak tertagih menjadi sangat besar karena rata-rata waktu pengumpulan piutang perusahaan ELTY sangat lambat.

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh peneliti, investor masih dapat menanamkan modalnya pada perusahaan properti di Indonesia. Tetapi sebaiknya investor berhati-hati jika ingin menanamkan modalnya pada perusahaan ELTY. Risiko kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih pada perusahaan ELTY cukup besar karena waktu pengumpulan piutang yang sangat lama, serta tingkat pengembalian terhadap ekuitas perusahaan juga cukup rendah.

## **5.2 Saran**

Bagi perusahaan properti sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi kinerja penggunaan sumber daya perusahaan. Karena semakin efisien kinerja suatu perusahaan, semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Bagi peneliti lain sebaiknya mencoba untuk meneliti perusahaan properti dengan metode lainnya seperti metode *time series*, serta metode campuran. Karena semakin banyak hasil analisis yang menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka memperlihatkan perusahaan tersebut memiliki kekuatan yang besar dalam menghadapi segala perubahan ekonomi yang terjadi.